

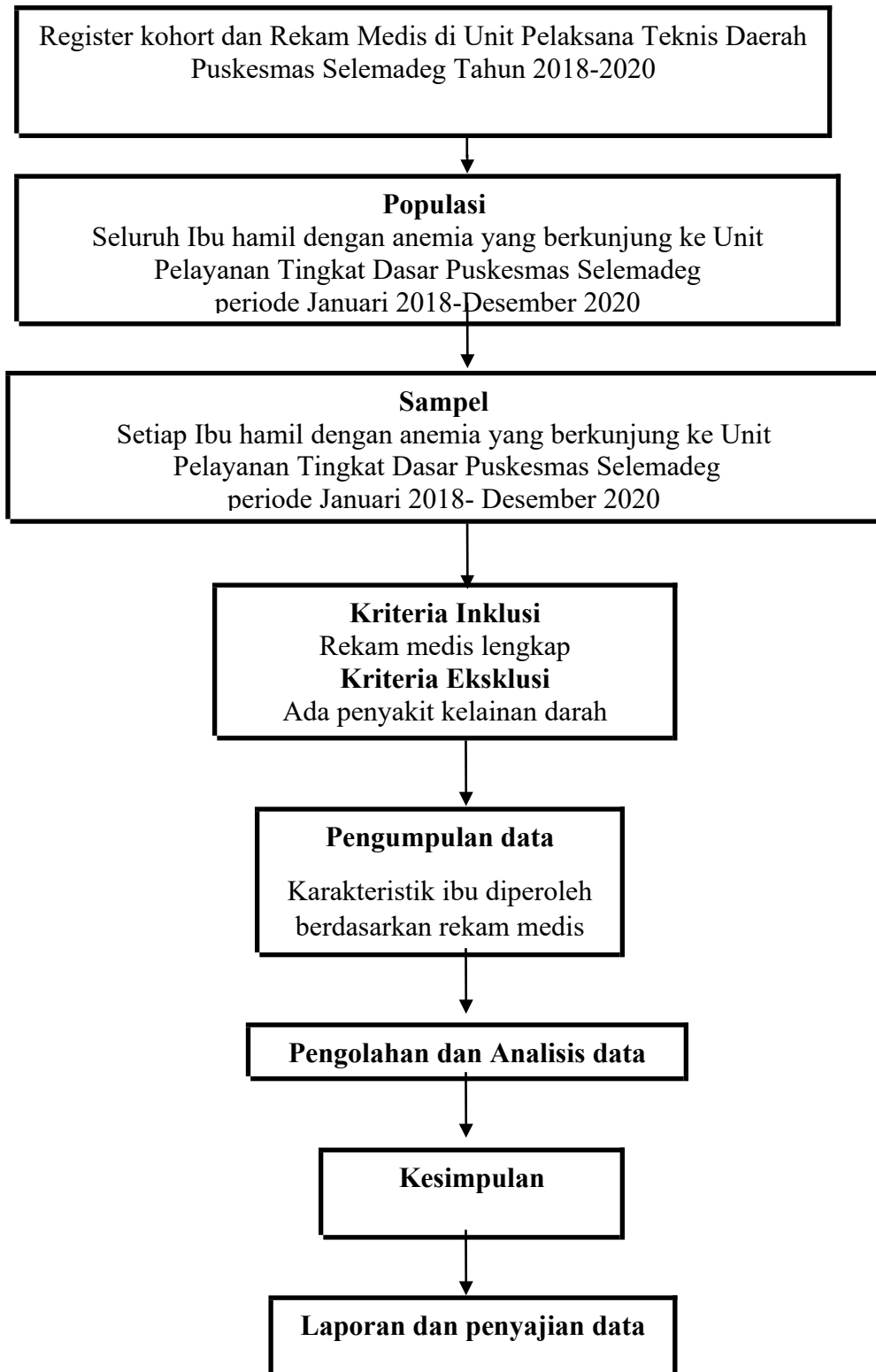
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif observasional. Penelitian ini meneliti nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bersifat umum (Sugiyono, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi paritas, jarak kehamilan, umur ibu, pekerjaan dan status gizi (LILA) ibu hamil dengan anemia.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Selemadeg pada tanggal 28 April 2021 sampai dengan 30 April 2021.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi target dalam penelitian ini yaitu semua ibu hamil dengan anemia yang berkunjung ke Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Selemadeg dari bulan Januari 2018 sampai dengan bulan Desember 2020. Populasi terjangkau adalah ibu hamil dengan anemia yang berkunjung ke Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Selemadeg periode Januari 2018 - Desember 2020 yang memenuhi kriteria inklusi yaitu data rekam medis lengkap. Pada penelitian ini, peneliti telah menggunakan total sampel karena jumlah populasi di bawah 100 orang yaitu 44 orang.

A. Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian (Riwidikdo, 2008). Data didapat dari rekam medis pasien dan register kohort. Tahapan yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu:

1. Mengajukan *Ethical Clearance* ke Komite Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Membawa surat mohon ijin melaksanakan penelitian dari Kampus Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Bali.
3. Membawa surat keterangan penelitian / rekomendasi penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Bali ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Tabanan.
4. Membawa surat rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Tabanan Ke Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Tabanan.
5. Membawa surat ijin penelitian dari Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Tabanan ke UPTD Puskesmas Selemadeg.
5. Melapor kepada Kepala UPTD Puskesmas Selemadeg, bagian rekam medis dan poli Ibu bahwa akan mengadakan penelitian dengan menggunakan data sekunder rekam medis dan register kohort .
6. Melakukan pengumpulan data berdasarkan rekam medis ibu dan register kohort. Peneliti dibantu seorang petugas loket dalam pengambilan data. Apabila rekam medis / register kohort pasien tidak jelas atau kurang maka sampel tidak digunakan.
7. Data yang terkumpul kemudian direkap dan diolah dengan menggunakan komputer.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan akan diperiksa kembali kelengkapannya kemudian diberi kode, dimana paritas ibu hamil dengan anemia dibagi tiga yaitu primigravida diberi kode 1, multigravida diberi kode 2, grande multigravida diberi kode 3. Jarak kehamilan ibu hamil dengan anemia dibagi tiga yaitu jarak kehamilan < 2 tahun diberi kode 1, jarak 2-10 tahun diberi kode 2, dan jarak > 10 tahun diberi kode 3. Karakteristik umur ibu hamil dengan anemia dibagi menjadi tiga yaitu umur ibu < 20 tahun diberi kode 1, umur ibu 20-35 tahun diberi kode 2, dan umur ibu > 35 tahun diberi kode 3. Pekerjaan ibu hamil dengan anemia dibedakan menjadi dua yaitu sebagai ibu rumah tangga diberi kode 1, dan selain ibu rumah tangga diberi kode 2. Status gizi (LILA) ibu hamil dengan anemia dibedakan menjadi tiga yaitu LILA < 23, 5 cm diberi kode 1, LILA 23, 5- 28, 5 cm diberi kode 2, dan LILA > 28, 5 cm diberi kode 3. Kemudian data ditabulasi, dan dimasukkan ke dalam komputer. Selanjutnya dilakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan ke dalam komputer apakah sudah benar. Apabila data sudah benar, maka dilanjutkan dengan melakukan analisis.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis *univariat*. Analisis ini menjabarkan variabel-variabel yang diteliti dengan distribusi frekuensi sehingga mampu menggambarkan karakteristik setiap variabel. Variabel yang dianalisis *univariat* yaitu paritas, jarak kehamilan, umur, pekerjaan dan status gizi (LILA) ibu hamil dengan anemia. Pada analisis ini semua variabel dibuat dalam bentuk persentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

n

Keterangan:

P = persentase subjek dengan kategori tertentu

f = \sum sampel dengan karakteristik tertentu

n = \sum sampel total

G. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan memperhatikan penekanan masalah etika yang meliputi :

1. Tanpa nama (*Anonimity*)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek akan dijamin. Hanya data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

3. Asas kemanfaatan (*Benefience*)

Penelitian akan dilakukan apabila manfaat yang akan diperoleh lebih besar daripada resiko. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kejadian ibu hamil dengan anemia sehingga bisa melakukan tindakan pencegahan dan penanganan secara dini.

4. Keadilan

Semua sampel mendapatkan perlakuan yang sama tidak dibeda-bedakan.